

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. VISI DAN MISI SEKOLAH

"visi SMA Negeri 2 Tasifeto Barat terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri, berbudaya lingkungan dan berwawasan global"

MISI SMA NEGERI 2 TASIFETO BARAT

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai dan kepercayaan masing – masing;
2. Meningkatkan kecerdasan peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik;
3. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik;
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terancam dan berkesinambungan
5. Menjadi sekolah yang bersih dan rindang, Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dengan lembaga lain yang terkait.
6. Menyiapkan peserta didik yang mampu bersaing di era global.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.



Gambar 4.1. Lokasi Penelitian SMAN 2 Tasifeto Barat

SMAN 2 Tasifeto Barat Atambua berlokasi di jln Nenuk oan Babinu Atambua

Kecamatan Tasifeto barat Provinsi Nusa Tenggara Timur letaknya tepat berada di belakang SMK Santo Yosep Nenuk.

Tabel 4.1. Profil SMAN 2 Tasifeto Barat

Identitas Sekolah					
1	Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 2 TASIFETO BARAT		
2	NPSN	:	69832839		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	JLn. Nenuk Oan Babinu		
	RT / RW	:	2	/	1
	Kode Pos	:	85751		

	Kelurahan	:	Naekasa	
	Kecamatan	:	Kec. Tasifeto Barat	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Belu	
	Provinsi	:	Prov. Nusa Tenggara Timur	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-9,166273	Lintang
		:	124,896179	Bujur
Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	PPO.420/242/II/2014	
8	Tanggal SK Pendirian	:	2014-02-11	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional	:	PPO.420/242/II/2014	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2014-02-13	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13	Nomor Rekening	:	003.01.03.000055-2	
14	Nama Bank	:	BANK NTT	
15	Cabang KCP/Unit	:	Atambua	
16	Rekening Atas Nama	:	DANA BOS SMAN 2 TASIFETO BARAT	
17	MBS	:	Tidak	
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)	
19	Nominal/siswa	:	100,000	
20	Nama Wajib Pajak	:	SMA Negeri 2 Tasifeto Barat	
21	NPWP	:	716113444925000	
Kontak Sekolah				
20	Nomor Telepon	:	085253270603	

21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sman2tasbar@gmail.com
23	Website	:	http://www.sma2tasbar.sch.id
Data Periodik			
24	Waktu Penye- lenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Proses Sertifikasi
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	13
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	Lainnya
Sanitasi			
	Sustainable Development Goals (SDG)		
31	Sumber air	:	Lainnya
32	Sumber air mi- num	:	Tidak Ada
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu

Rombongan Belajar

SMA NEGERI 2 TASIFETO BARAT

Kecamatan Kec. Tasifeto Barat, Kabupaten Kab. Belu, Provinsi Prov. Nusa Tenggara Timur

Tanggal Unduh: 2022-04-28 08:07:08 Pengunduh: Bernardus Ordianus Talan (tas-bar2sma@gmail.com)

Tabel 4.2. Rombongan Belajar

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	X IBB	10	13	15	28	Wilfridus Hane	Kurikulum SMA 2013 Bhs&Budaya	Lab. Biologi
2	X IIS 1	10	16	14	30	Meliana Anok	Kurikulum SMA 2013 IPS	RK 15
3	X IIS 2	10	17	14	31	Victorius Bertin Manek	Kurikulum SMA 2013 IPS	RK 16
4	X IIS 3	10	13	16	29	Margaretha Rouk	Kurikulum SMA 2013 IPS	RK 17
5	X IIS 4	10	13	17	30	Mario Engelberto Talan	Kurikulum SMA 2013 IPS	Lab. Komputer
6	X MIA 1	10	9	27	36	Isabela Sose Bili	Kurikulum SMA 2013 MIPA	RK 13
7	X MIA 2	10	10	26	36	Fransisca Asnath Benu	Kurikulum SMA 2013 MIPA	RK 14
8	XI IBB	11	11	19	30	CHRISTINA LAURA DA SILVA	Kurikulum SMA 2013 Bhs & Budaya	RK 3
9	XI IIS 1	11	20	13	33	Stefania Ariyani Seran	Kurikulum SMA 2013 IPS	RK 2
10	XI IIS 2	11	19	14	33	THERESIA M. N TALAN	Kurikulum SMA 2013 IPS	RK 4
11	XI IIS 3	11	20	12	32	Melati Citra Rizki	Kurikulum SMA 2013 IPS	RK 1
12	XI IIS 4	11	16	15	31	Yanti Da Costa Mau	Kurikulum SMA 2013 IPS	RK 5
13	XI MIA 1	11	3	24	27	Arcansia L. D. Benny	Kurikulum SMA 2013 MIPA	RK 6
14	XI MIA 2	11	6	23	29	FRANSISKUS DESEMBI LAU	Kurikulum SMA 2013 MIPA	RK 7
15	XII IBB	12	12	18	30	Maria Oktaviana Caesarina Kolo	Kurikulum SMA 2013 Bhs & Budaya	RK 8
16	XII IIS 1	12	18	20	38	Adalzisa Febriana Bete Aparicio	Kurikulum SMA 2013 IPS	RK 9
17	XII IIS 2	12	18	19	37	SILVIA GRASELYTA SANTOS	Kurikulum SMA 2013 IPS	RK 10
18	XII IIS 3	12	14	16	30	Yendriana Inosensia Moruk	Kurikulum SMA 2013 IPS	RK 11
19	XII MIA	12	15	20	35	MARIA SELESTINA KOLO	Kurikulum SMA 2013 MIPA	RK 12

C. Hasil Penelitian.

1. Pelaksanaan Penelitian.

a. Pertemuan Pra penelitian.

Pada tahap awal ini peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan dan pengamatan survei awal subjek penelitian yaitu melakukan pra penelitian, dimana peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dalam penelitian dan menanyakan sedikit pengetahuan peserta tentang permainan alat musik gitar klasik dalam hal ini teknik apoyando dan tirando serta memberikan kesempatan peserta untuk mempraktikan teknik-teknik dasar dalam memainkan alat musik gitar klasik sesuai pengetahuan yang dimiliki dari setiap mereka. Dalam penelitian ini peneliti membagi subjek peneliti dalam 3 kelompok yaitu melodi 1 atas nama Deodatus Apolinaris Nahak dan Markus Rodi Britis, melodi 2 atas nama Bendinto Luan dan Inosensius D,S Hane, dan acord pada petikan arpeggio atas nama Januario Reifaldi Seran dan Andreas R Elu.s

Dalam proses ini peneliti memperoleh data yaitu mayoritas Siswa SMAN 2 Tasifeto Barat Kabupaten Belu belum mengenal dan mengetahui bagaimana cara memainkan gitar klasik dengan baik dan benar, namun dalam hala ini ada beberapa siswa yang hanya mengetahui teknik strumming walaupun minim dalam penguasaan akord dan teknik penjarian.

Dari sini peneliti merekrut peserta pada senin 21 maret, 2022 dan menyepakati jadwal penelitian dengan subjek peneliti. Dari sini peneliti langsung merekrut 6 orang siswa untuk menyesuaikan jumlah alat musik yang ada dan menetapkan jadwal penelitian antara lain sebagai berikut:

- Nama Peserta :

Tabel 4.3. Nama Subjek Peneliti

No	Nama	Kelas	Personil
1.	Deodatus Apolinaris Nahak	X mia	✓
2.	Januario Reifaldi Seran	XI mia	✓
3.	Andreas R.Elu	XI mia	✓
4.	Bendinto Luan	X ips 3	✓
5	Inosensius D.S Hane	X ips 3	✓
6	Markus Rody Britis	X ips 3	✓

(sumber data : peneliti)

- Jadwal latihan peserta :

a. Pertemuan pertama.

- Salam Pembuka, sekaligus menyampaikan tujuan penelitian
- Penulis menjelaskan materi bahan penelitian, seperti bagian-bagian gitar dan nada-nada pada senar gitar.
- Menjelaskan posisi atau cara duduk yang baik saat bermain gitar klasik.

b. Pertemuan kedua.

- Menjelaskan penomoran pada jari tangan kiri dan tangan kanan dengan pola penjarian yang dan benar..
- Menjelaskan secara umum teknik dasar bermainAnsambel gitar klasik yaitu tentang teknika*peggio dan appoyando*.

c. Pertemuan ketiga.

- Penulis menjelaskan dan mencontohkan dan pengenalan tangga nada dalam gitar melalui etude-etude yang sudah disiapkan dalam bentuk partitur sebagai persiapan untuk memainkan lagu.

Etude latihan 1 latihan tangga nada C,dengan menggunakan teknik appoyando. (Dalam tangga nada c).



- Siswa diberi kesempatan untuk memainkan etude 1 yang sudah diajarkan oleh peneliti.

d. Pertemuan keempat.

- Peneliti dan peserta mengulang kembali latihan etude 1 dan yang sudah diajarkan.



- Peneliti melanjutkan materi pada pertemuan ke4 dengan melati Etude 2 dan memberikan contoh.



- Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk memainkan latihan etude 2 sesuai dengan contoh yang suda di berikan oleh peneliti.

e. Pertemuan kelima.

- Peneliti dan peserta mengulang kembali latihan etude 2 yang sudah diajarkan.



- Peneliti memberikan partitur lagu untuk di latih kepada peserta dan memberikan contoh pola permainan melodi pada lagu mengheningkan cipta pada bagian cantus firmus.
- Peneliti memberikan kesempatan pada peserta untuk menggulangi contoh yang suda di berikan oleh peneliti untuk memainkan melodi pada bagian cantus firmus.

f. Pertemuan keenam.

- Peneliti meminta peserta untuk menggulangi kembali latihan pada pertemuan ke lima yaitu, latihan melodi lagu mengheningkan cipta pada bagian cantus firmus.
- Peneliti melanjutkan materi pada pertemuan ke lima, yaitu latihan melodi lagu mengheningkan cipta pada bagian contra melodi sesuai dengan teknik petikan appoyando.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk menggulangi contoh yang suda di berikan contoh oleh peneliti yaitu, latihan melodi lagu mengheningkan cipta pada bagian contra melodi sesuai dengan teknik petikan appoyando.

g. Pertemuan ketujuh.

- Peneliti melanjutkan kembali materi pada pertemuan ke enam yaitu, melodi lagu mengheningkan cipta pada bagian contra melodi sesuai dengan teknik petikan appoyando.

- Peneliti melanjutkan materi selanjutnya yaitu, latihan acord dengan teknik pola petikan tirando sukat 4/4 pada lagu mengheningkan cipta.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk menggulangi kembali contoh yang telah di berikan oleh peneliti yaitu, latihan acord dengan teknik pola petikan tirando sukat 4/4 pada lagu mengheningkan cipta.

h. Pertemuan kedelapan.

- Peneliti mengulangi materi pada pertemuan ke tujuh yaitu,, latihan acord dengan teknik pola petikan tirando sukat 4/4 pada lagu mengheningkan cipta.
- Peneliti meminta peserta untuk bermain secara bersama pada pola permainan yang sudah di ajarkan pada pertemuan ke lima sampai pada pertemuan ke delapan.

i. Pertemuan kesembilan.

- Diadakan geladi bersih dengan cara bermain secara bersama pada pola permainan yang suda di ajarkan pada pertemuan ke lima sampai pertemuan ke delapan.

j. Pertemuan kesepuluh.

- Diadakan pengambilan video hasil akhir dari prosses latihan selama Sembilan kali peretemuan.

a. Pertemuan pertama.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin, 11 april 2022 pukul 13:00 – 14:00 WITA bertempat di ruang kelas XI mia SMAN 2 Tasifeto Barat. Dalam pertemuan ini peneliti mengawali dengan menjelaskan semua materi tentang pengetahuan alat musik gitar klasik dan menjelaskan secara detail berkaitan dengan cara memainkan alat musik gitar klasik yang akan dilatih selama proses penelitian, diantaranya:

➤ **Pengertian gitar.**

Gitar adalah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari atau plaktrum. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam senar.



Gambar 4.2. pertemuan Pertama peneliti menjelaskan materi dan menjelaskan posisi duduk cara bermain gitar yang baik dan benar. (Dok leksi 11- 04- 2022)

➤ **Sejarah gitar klasik.**

Gitar merupakan alat musik berdawai yang populer. Gitar sudah ada sekitar tahun 1500 SM. Awalnya berukuran kecil dan memiliki empat senar yang saling berpasangan. Pada abad ke-17 terjadi perkembangan dan penambahan jumlah senar menjadi lima yang saling berpasangan. Pada akhir abad ke-17 terjadi perkembangan, yaitu penggunaan senar tunggal dan penambahan senar menjadi enam seperti yang digunakan sekarang (Firdaus Budhi A, dalam buku cara terbaru Belajar Gitar pengetahuan Gitar, 2019:8).

Pusat perkembangan gitar klasik terdapat di Spanyol. Banyak gitaris dan komposer besar yang lahir di Spanyol dan membawa perubahan-perubahan besar terhadap perkembangan gitar, diantaranya Fernando Sor (1778-1839), Dionisio Aguado (1784-1849), Matteo Carcassi (1792-1853), Francisco Tarrega (1852-1909), dan Andreas Torres Segovia (1893-1987). Perkembangan gitar klasik tidak terlepas dari kebutuhan teknik-teknik gitar. Hal ini diawali oleh Fernando Sor (1778-1839), seorang gitaris, komponis, dan guru musik yang menuliskan secara detail metode, gaya, dan teknik pada komposisi gitarnya. Metode yang ditulis Fernando Sor menjadi acuan gitaris dan komponis gitar sesudahnya, bahkan dipakai hingga sekarang.

➤ Bagian - Bagian Gitar



Gambar 4.1 Anatomi gitar klasik

Keterangan :

1. *Headstock* (kepala gitar)

Bagian ini didesain dengan model yang beraneka ragam, fungsi utama dari headstock ini adalah untuk penempatan logo pembuat gitar, dudukan nut serta tempat pemasangan tuner gitar. Beberapa gitar ada yang didesain tanpa kepala seperti gitar milik Haji Roma Irama penempatan nut dipindah atau diputar pada posisi bridge.

2. *Nut*

Yaitu sebuah perangkat untuk bersandarnya dawai atau string, sehingga tetap terjaga kerapatannya antara string satu dengan yang lain. Ada dua jenis Nut yaitu tanpa pengunci dan dengan pengunci yang disebut sebagai *string locking bridge*. Untuk yang dengan pengunci memiliki kelebihan bisa mengunci string agar tuningnya tidak mudah berubah, atau nada akan lebih konstan.

3. *Tuner*

Bagian ini terdapat pada headstock, yang bisa diputar-putar, fungsinya adalah untuk menjaga suara dari gitar agar tidak berubah dan untuk menstem gitar. Bahan tuner adalah dari metal stainless, ada yang menggunakan tulang, atau plastik biasa.

4. *Fret*

Fret gitar adalah sebuah aksesoris yang terbuat dari bahan metal stainless steel yang memiliki fungsi penting dan utama yakni menentukan nada dari senar gitar.

5. *Neck*

Neck atau leher gitar yaitu bagian gitar yang terbuat dari kayu. Neck berfungsi sebagai tumpuan atau tempat meletakkan jari, ketika menekan senar.

6. *Penghubung*

Penghubung merupakan kayu solid yang digunakan untuk menghubungkan antara leher (neck) dengan badan gitar (body).

7. *Body / badan gitar*

Adalah bagian bawah gitar yang berbahan kayu. Body gitar memiliki bentuk yang beranekaragam yang biasanya menunjukkan ciri khas pembuat atau pendesain gitar. Pada body gitar inilah tempat tertanamnya bagian lain gitar seperti bridge, tune controls, pickup, tuning lock, dan lain-lain.

8. *Bridge*

Bridge atau jembatan mempunyai fungsi untuk mengaitkan senar pada gitar.

9. *Sound Board*

Adalah kotak resonansi suara pada gitar. Sound board ini berbentuk seperti tabung yang didalamnya terdapat ruangan yang berfungsi untuk meresonansikan bunyi yang dihasilkan dari senar gitar, sehingga suara dari senar terdengar lebih nyaring dan keras.

10. *Sound hole / lubang suara*

Sound hole merupakan salah satu bagian pada gitar. Sound hole berupa lubang pada badan gitar yang berfungsi sebagai tempat

terjadinya resonansi dan membesarkan getaran suara yang dihasilkan senar.

11. *Senar / String*

Jenis senar gitar sangatlah beragam karena setiap senar mempunyai karakteristik suara yang berbeda-beda. Jumlah senar gitar akustik ada 6 buah, dan masing-masing senar juga memiliki nada yang berbeda-beda yaitu E, A, D, G, B, E' (Standard Tuning).

12. *Saddle*

Saddle adalah bantalan yang terdapat pada bridge fungsinya sama seperti nut yaitu agar semua senar terdengar lebih nyaring.

13. *Fingerboard /Fretboard*

Fingerboard adalah bagian dimana kita menempatkan jari-jari kita untuk menekan senar pada fret tertentu. Fingerboard terdapat pada bagian depan dari leher gitar (Neck).

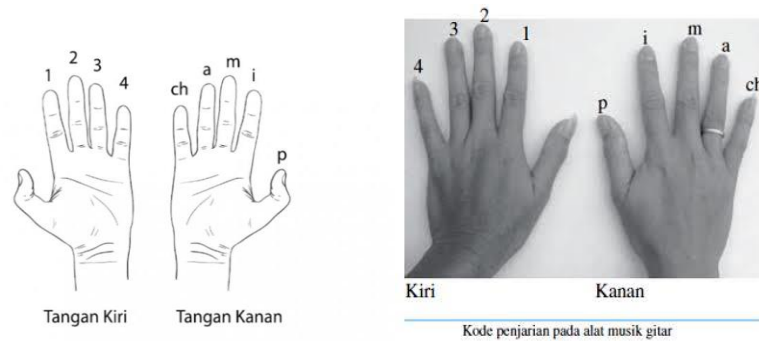
➤ **Nada-nada pada senar gitar.**



Gambar 4.3 Fret dan senar gitar

Gitar memiliki enam dawai dimana terdapat 3 senar untuk nada bas dan 3 senar untuk nada melodi atau nada yang lebih tinggi. Dapat dilihat pada gambar diatas untuk susunan senar menghadap kearah kita. Susunan angka pada bagian kiri bagan menjelaskan tentang urutan senar gitar sedangkan untuk abjad pada bagian kanan menjelaskan untuk nada-nada yang dihasilkan oleh masing-masing senar dalam posisi kosong (tanpa ditekan) senar 1 menghasilkan nada E (tinggi), senar 2 menghasilkan nada B, senar 3 menghasilkan nada G, senar 4 menghasilkan nada D, senar 5 menghasilkan nada A, dan senar 6 menghasilkan nada E (rendah/bas).

- **Menjelaskan penomoran dan penamaan pada jari tangan kiri dan tangan kanan.**



Gambar 4.4 Penomoran pada jari tangan

Keterangan tangan kiri :

0 : jempol (open string)

1 : jari telunjuk

2 : jari tengah

3 : jari manis

4 : jari kelingking

Keterangan tangan kanan :

Kode jari tangan kanan, kebanyakan di ambil dari bahasa Spanyol dengan menggunakan simbol-simbol huruf kecil, yang merupakan singkatan dari masing-masing jari. Dalam hal ini berfungsi untuk mempermudah pelatih untuk mendidik dan membimbing peserta didik dengan baik, sehingga peserta didik dapat lebih mudah untuk memahaminya, yakni sebagai berikut:

- Ibu jari disebut pulgar (p)

- Jari telunjuk disebut indice (*i*)
- Jari tengah disebut medio (*m*)
- Jari manis disebut anular (*a*)
- Jari kelingking disebut chico (*ch*)

Fungsi jari tangan kiri 0 digunakan untuk menyangga atau menahan belakang leher gitar. Sedangkan untuk jari 1, 2, 3 dan 4 digunakan untuk menekan senar gitar pada fret gitar sesuai dengan kemampuan setiap jari.

Sedangkan fungsi jari tangan kanan yakni (*p*) digunakan untuk memetik senar nomor 6, 5 dan 4, (*i*) digunakan untuk memetik dawai nomor 3, (*m*) digunakan untuk memetik dawai nomor 2, dan jari (*a*) digunakan untuk memetik dawai nomor 1. Sedangkan (*ch*) hanya digunakan dalam permainan gitar spanyol.

➤ Sikap Duduk Bermain Gitar Klasik



Gambar 4.5 Posisi duduk klasik

Dalam permainan gitar klasik berbeda dengan permainan gitar lainnya, permainan gitar klasik lebih cenderung menggunakan teknik. Dalam tekniknya seperti sikap badan, posisi duduk dan cara memetikanya. Permainan gitar ada sebagian yang memainkannya dengan posisi berdiri. Namun dalam permainan gitar klasik, posisi yang baik saat bermain yaitu dengan cara duduk. Berikut posisi duduk yang baik dalam permainan gitar klasik.

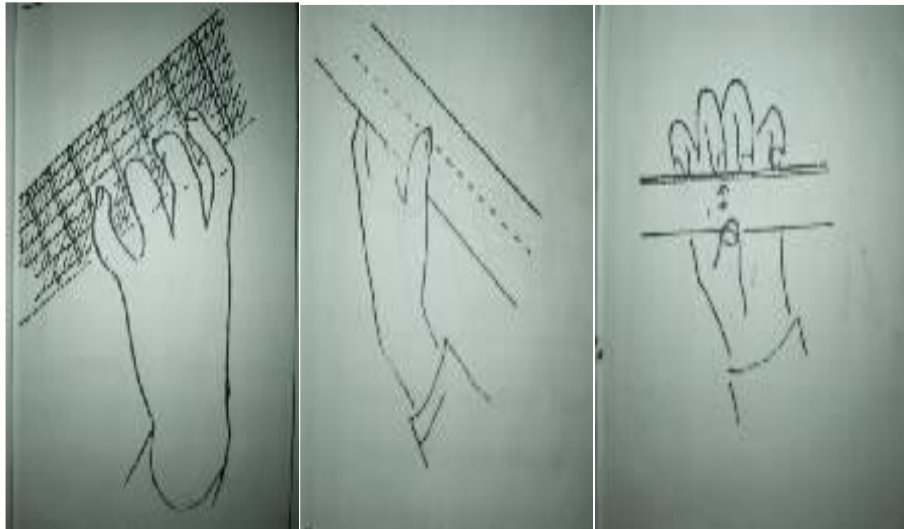
- a. Posisi duduk tegak, kepala sedikit ditundukan untuk melihat jari yang main.
- b. Tinggi tempat duduk setinggi lutut, biasanya antara 38-43 cm.
- c. Kaki kiri berpijak tegak pada tumpuan kaki yang kurang lebih sepertiga tinggi kursi.
- d. Lutut kiri agak lebih tinggi dari paha.
- e. Pinggang gitar dipangku dengan paha kiri.

- f. Gitar melintang miring keatas untuk tangan kiri, dan muka gitar menghadap kedepan.
- g. Belakang badan gitar agak rapat keperut.
- h. Pangkal hasta kanan bersandar ke pinggul gitar.
- i. Siku tangan kanan jangan menyentuh pinggul gitar.
- j. Titik tengah kepala gitar kurang lebih setinggi bahu.
- k. Lutut kanan menjauhi lutut kiri sehingga ada cukup tempat untuk gitar.

➤ **Posisi Tangan Saat Memegang Gitar**

- a. Tangan kiri.

Posisi tangan saat memegang gitar harus benar-benar rileks dan jangan terlihat kaku. Saat menekan senar, jari tangan harus seefektif dan efisien. Gunakan ibu jari sebagai penopang dari jari-jari tangan, dan setiap jari-jari harus menekan senar dengan tegak lurus pada papan jari. Pada lingkup dasar jari 1 menekan pada fret 1, jari 2 menekan pada fret 2, jari 3 menekan pada fret 3 dan jari 4 menekan pada fret 4. Sebelum melakukan permainan, semua kuku tangan kiri harus dipotong pendek sehingga tidak mengganggu waktu menekan senar. Untuk menghindari rasa pegal atau sakit pada pangkal ibu jari, maka jangan menekan terlalu kuat. Dengan latihan terus-menerus maka kesulitan dapat teratasi.



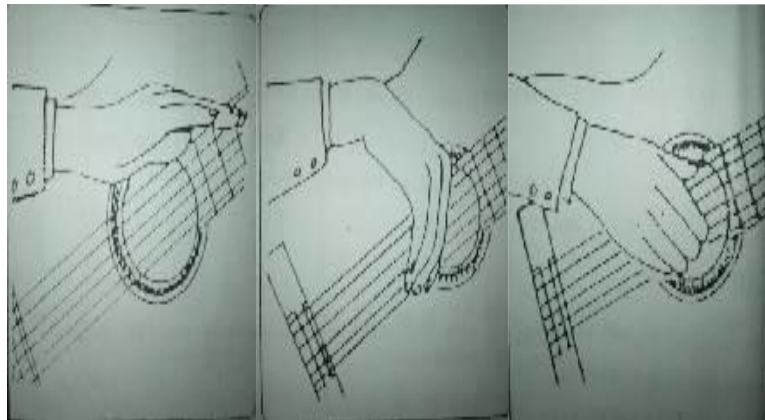
Gambar 4.6 Posisi tangan kiri.

b. Tangan kanan.

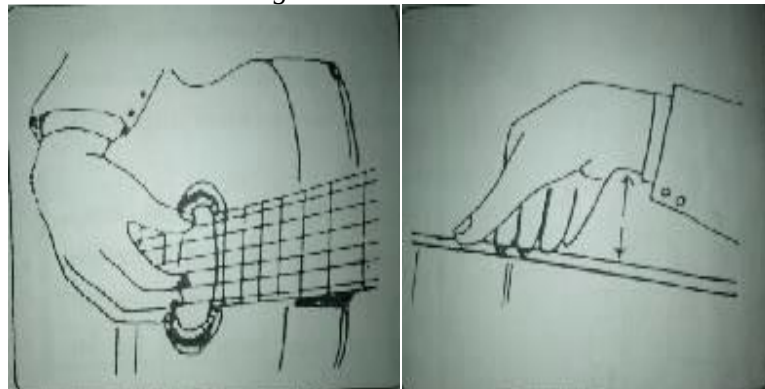
Tugas utama dari tangan kanan adalah melakukan jreng atau petikan pada senar. Setiap kali melakukan jreng atau petikan harus bersikap rileks dan jangan kaku. Untuk melakukan petikan atau jreng harus memperhatikan langkah-langkah berikut :

- a. Pangkulah gitar dengan sikap duduk klasik.
- b. Seluruh badan harus santai, bernafaslah secara normal.
- c. Pangkal hasta kanan disandarkan diatas pinggul gitar sehingga siku tidak sepenuhnya menyentuh gitar.
- d. Jari-jari tangan leluasa bergerak, pergelangan tangan kanan tidak boleh menyentuh gitar, tetapi harus menjauhi senar-senar lebih kurang 8cm.

- e. Telapak tangan dan jari kanan dibiarkan bergantung pada pergelangan.
- f. Jari jempol jangan ditekuk kedalam telapak jari, juga jangan ditekuk kedalam telapak tangan.
- g. Jari bersikap mengepal, seolah-olah sedang memegang telur ayam.
- h. Jari jempol dan jari telunjuk harus bersikap kangkang dan membentuk huruf V.



Gambar 4.6 Posisi tangan kanan.



Gambar 4.7. Posisi tangan kanan saat memetik gitar.

➤ **Teknik dasar Petikan Apoyando Dan Tirando.**

a. Petikan Apoyando.



petikan apoyando

Gambar 4.8 posisi jari dalam teknik Apoyando.

Apoyando adalah istilah yang diambil dari Spanyol. Istilah ini memiliki arti yang sama dengan “rest stroke” dalam istilah Inggris/Amerika. Teknik Apoyando merupakan petikan senar dengan arah kedalam lubang suara (sound hole) gitar, sehingga setelah memetik jari-jari tersebut akan bersandar atau bertahan ke senar/dawai berikutnya (di atasnya). Tahap awal ketika akan melakukan petikan ini yaitu dengan memposisikan jari membentuk sudut 45 derajat terhadap senar. Dalam melatih teknik ini jari-jari tangan harus memetik secara bergantian dengan tepat dan benar. Petikan apoyando ini juga digunakan untuk memainkan not-not tunggal pada melodi lagu dalam musik gitar klasik. Namun, dapat

juga dimainkan untuk lagu-lagu pop yang dimainkan dengan teknik gitar klasik.

b. Petikan Tirando.



Gambar 4.9 Posisi jari dalam teknik Tirando.

Tirando juga merupakan istilah yang diambil dari bahasa spanyol. Istilah ini memiliki arti yang sama dengan “free stroke” dalam istilah Inggris/Amerika. Teknik Tirando merupakan teknik memetik dawai dengan arah jari menuju ke telapak tangan seperti menghindar (petik hindar), dan petikan ini digunakan untuk memainkan akord dari sebuah lagu. Gerakan dasar petikan ini, dimulai dari pangkal ruas-ruas jari yakni artinya, seluruh bagian ruas jari akan ikut bergerak atau berayun, dan untuk mencapai hal tersebut maka dalam latihan teknik tirando setiap jari harus digerakan atau berayun sejauh mungkin sehingga mencapai atau

menyentuh telapak tangan, dan berkesan bunyi tegas, dalam permainan teknik tirando ini juga, sering dipakai terutama pada permainan akord dan arpeggio. Teknik ini dilakukan dengan tangan mengepal terbuka dan saat memetik posisi jari 90 derajat terhadap senar. Arah petikan ke telapak tangan, sehingga harus melewati senar atau dawai di atasnya. Petikan tirando ini juga digunakan untuk memainkan not-not berganda (lebih dari satu not sekaligus) dan biasanya digunakan untuk mengiringi lagu yang tenang, misalnya lagu yang diiringi dengan petikan, atau lagu-lagu solo gitar klasik.

Kedua teknik di atas adalah teknik yang menjadi latihan dasar yang sangat penting bagi para pemain agar tidak terjadi kesalahan penggunaan atau penerapan teknik petikan tersebut dan tidak adanya kendala saat memainkan lagu yang telah ditentukan. Setiap pemain pun akan dilatih secara perlahan-lahan untuk melakukan petikan Apoyando dan petikan Tirando secara berulang-ulang, termasuk dalam senam jari agar saat memainkan lagu nanti tidak terdapat kesalahan penempatan jari pada tali/senar gitar.

➤ **Akor pokok lagu.**

Lagu yang dibawakan dalam penelitian ini yakni lagu Mengheningkan Cipta. Lagu yang dibawakan menggunakan nada dasar do = C, jadi

akord pokok lagu tersebut yakni akord I : C , ii : Dm, II : D, IV : F, V : G,
vi : Am, III : E

b. Pertemuan kedua.

Pertemuan hari kedua dilaksanakan pada Selasa, 12 april 2022 pukul 13:00 – 14:00 WITA bertempat di ruang kelas XI mia SMAN 2 Tasifeto Barat. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan dan mencontohkan latihan etude-etude yakni etude 1:

➤ **Melakukan latihan etude**

1. Etude 1

Latihan tangga nada pada nada dasar C dengan menerapkan teknik apoyando.



2. Etude 2

Latihan akord pada petikan arpeggio dengan teknik tirando.





Gambar 4.10. Peserta melakukan latihan etude 1 (Dok leksi 12 -04- 2022)

Kesulitan yang dihadapi

Dalam proses latihan ini semua siswa yang melakukan latihan etude 1 masih mengalami kesulitan dalam melakukan petikan arpeggio menggunakan empat jari karena mereka tidak terbiasa menggunakan petikan arpeggio yang baik dan benar.

Upaya peneliti untuk mengatasi masalah

Peneliti memberikan arahan dan contoh dan diikuti oleh subjek peneliti. Proses latihan dilakukan secara berulang-ulang sampai subjek mampu melakukannya dengan baik.

c. Pertemuan ketiga.

- Pertemuan hari ketiga ini dilaksanakan pada Rabu, 13 april 2022 pukul 13:00 – 14:00 WITA. Pada pertemuan ketiga ini Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan etude 1 dan etude 2 yang sudah diajarkan pada pertemuan kedua guna

mengetahui perkembangan peserta. Disini peserta didik yang berada disisi kanan peneliti sesuai pada gambar dibawa ini atas nama Bendinto Luan masih mengalami kendala pada petikan arpeggio.



Gambar 4.11. Peserta melakukan latihan etude 2 (Dok leksi 13-04-2022)

Kesulitan yang di hadapi

Dalam proses latihan ini salah satu subjek peneliti yang berada disisi kanan peneliti sesuai pada gambar di atas ini yang bernama Bendinto luan masi mengalami kesulitan dalam melakukan petikan arpeggio.

Upaya peneliti untuk mengatasi masalah

Pada pertemuan ketiga Peneliti memberikan arahan dan contoh dan diikuti oleh subjek peneliti. Latihan ini dilakukan secara perlahan dan berulang sampai siswa mampu melakukannya dengan baik.

d. Pertemuan keempat.

Pertemuan hari keempat ini dilaksanakan pada kamis, 14 april 2022 pukul 13:00 – 14:00 WITA. Pada pertemuan ini peneliti meminta subjek

peneliti mengulang kembali hasil latihan pada pertemuan sebelumnya,
yakni etude 1 dan 2. Etude 1

Latihan tangga nada pada nada dasar C dengan menerapkan teknik
apoyando. Etude 1

Latihan tangga nada pada nada dasar C dengan menerapkan teknik
apoyando.

Etude 1



Etude 2

Latihan akord pada petikan arpeggio dengan teknik tirando.





4.12. gambar Proses latihan etude 3 dan 4(Dok leksi 14-04-2022)

Upaya peneliti untuk mengatasi masalah

Pada pertemuan keempat para subjek telah memainkan dengan baik latihan etude 1 sampai etude 2 yaitu latihan melodi tangga nada pada nada dasar C dan latihan acord pada petikan arpeggio.

e. Pertemuan kelima.

Pertemuan hari kelima ini dilaksanakan pada ,senin 18 april 2022 pukul 13:00 – 14:00 WITA. Pertemuan hari kelima ini peneliti membagi subjek penelitian ke dalam 3 kelompok permainan yaitu melodi 1 atas nama Deodatus Apolinaris Nahak dan Markus Rodi Britis, melodi 2 atas nama Bendinto Luan dan Inosensius D,S Hane, dan acord pada petikan arpeggio atas nama Januario Reifaldi Seran dan Andreas R Elu, dan membagikan partitur lagu untuk di latih peneliti meminta subjek peneliti untuk memulai latihan lagu yakni lagu Mengheningkan Cipta. Peneliti meminta

subjek penelitian untuk melatih dari birama pertama sampai pada birama

13 serta memberikan contoh untuk diikuti oleh subjek penelitian

Mengheningkan Cipta

The musical score is titled "Mengheningkan Cipta" and is arranged for three Classical Guitars and three Guitars. The score is divided into three systems, each containing three staves. The first system is for the Classical Guitars, the second for the Guitars, and the third for the Guitars. The notation includes treble clefs, a key signature of one sharp (F#), and a 4/4 time signature. The first system shows the initial melody and accompaniment. The second system, starting at measure 6, introduces a more complex rhythmic pattern in the guitar parts. The third system, starting at measure 11, continues the development of the piece with various chordal textures and melodic lines. The score is written in a clear, professional style with standard musical notation.

17

Guit.

Guit.

Guit.

23

Guit.

Guit.

Guit.



Gambar 4.13. Proses Latihan Bagian Pertama Lagu Mengheningkan Cipta (Dok lek si18-04-2022)

f. Pertemuan keenam.

Pertemuan hari keenam ini dilaksanakan pada Selasa, 19 April 2022 pukul 13:00 – 14:00 WITA. Pada pertemuan ini peneliti meminta subjek penelitian mengulang kembali hasil latihan pada pertemuan kelima yakni latihan lagu untuk ketiga kelompok yaitu Melodi 1 atas nama Deodatus Apolinaris Nahak dan Markus Rodi Britis, Melodi 2 atas nama Bendinto Luan dan Inosensius D,S Hane, dan akord pada petikan arpeggio atas nama Januario Reifaldi Seran dan Andreas R Elu dari Birama 1 sampai Birama 13. Pada pertemuan keenam ini subjek penelitian atas nama pada kelompok Melodi 2 atas nama Bendinto Luan dan Inosensius D,S Hane masih mengalami kendala dalam hal ini mengalami jari yang kaku karena tidak terbiasa memainkan melodi.

Mengheningkan Cipta

Classical Guitar

Three staves of musical notation for Classical Guitar, measures 1 through 5. The top staff begins with a whole rest, followed by a half note G4, quarter notes A4, B4, and C5, and a half note B4. The middle staff begins with a whole rest, followed by a half note G4, quarter notes A4, B4, and C5, and a half note B4. The bottom staff begins with a whole rest, followed by eighth notes G4, A4, B4, and C5, and a half note B4.

6

Guit.

Three staves of musical notation for Guitar, measures 6 through 10. The top staff begins with a whole rest, followed by a half note G4, quarter notes A4, B4, and C5, and a half note B4. The middle staff begins with a whole rest, followed by a half note G4, quarter notes A4, B4, and C5, and a half note B4. The bottom staff begins with eighth notes G4, A4, B4, and C5, and a half note B4.

11

Guit.

Three staves of musical notation for Guitar, measures 11 through 15. The top staff begins with a whole rest, followed by a half note G4, quarter notes A4, B4, and C5, and a half note B4. The middle staff begins with a whole rest, followed by a half note G4, quarter notes A4, B4, and C5, and a half note B4. The bottom staff begins with eighth notes G4, A4, B4, and C5, and a half note B4.

17

Guit.

8

Guit.

8

Guit.

8

23

Guit.

8

Guit.

8

Guit.

8



Gambar 4.14 Proses latihan lagu dari birama 1 sampai birama13(Dok
leksi 19-04-2022)

Upaya peneliti untuk mengatasi masalah

Pada pertemuan keenam Peneliti terus memberikan arahan dan contoh kepada subjek peneliti secara maksimal dan diikuti peserta sampai pada hasil yang maksimal. Terlebih khusus subjek penelitian atas nama isto yang masi kaku dalam memainkan melodi 2.

g. Pertemuan ketujuh.

Pertemuan hari ketujuh ini dilaksanakan pada rabu, 20 april 2022 pukul 13:00 – 14:00 WITA. Pada pertemuan ini peneliti mengecek kembali hasil latihan pada pertemuan keenam pada ketiga kelompok permainan yaitu melodi 1, melodi 2, dan acord pada petikan arpeggio. Pada pertemuan ketujuh ini subjek penelitian mengalami peningkatan dari ketiga kelompok permainan yaitu melodi 1, melodi 2, dan acord pada petikan arpeggio dari birama 1 sampai birama 13. Untuk memenangkan waktu, peneliti meminta subjek penelitian dari ketiga kelompok permainan yaitu melodi 1, melodi 2, dan acord pada petikan arpeggio untuk melanjutkan latihan lagu dari birama 14 sampai birama 25, dan peneliti memberikan contoh dari ketiga kelompok permainan tersebut dan diikuti oleh subjek penelitian.

Mengheningkan Cipta

Classical Guitar

Three staves of musical notation for Classical Guitar, measures 1 through 5. The first two staves have a treble clef and a key signature of one sharp (F#). The third staff has a bass clef and a key signature of one sharp (F#). The notation includes various note values and rests.

6

Guit.

Three staves of musical notation for Guitar, measures 6 through 10. The notation includes various note values and rests, with a key signature of one sharp (F#).

11

Guit.

Three staves of musical notation for Guitar, measures 11 through 15. The notation includes various note values and rests, with a key signature of one sharp (F#).

Upaya peneliti untuk mengatasi masalah

Peneliti terus memberikan arahan dan contoh kepada subjek peneliti secara berulang - ulang dan diikuti peserta hingga peserta bisa menguasai lagu dengan tempo yang ditetapkan untuk mencapai hasil yang maksimal.

h. Pertemuan kedelapan.

Pertemuan hari kedelapan ini dilaksanakan pada Kamis, 21 April 2022 pukul 13:00 – 15:00 WITA. Pada pertemuan ini peneliti meminta subjek peneliti mengulang kembali hasil latihan pada pertemuan ketujuh yakni latihan melodi 1, melodi 2, dan akord pada petikan arpeggio dari birama 14 sampai birama 25. Pada pertemuan ini mengalami hasil yang cukup memuaskan yakni peserta memainkan lagu tersebut dengan cukup bagus.

Mengheningkan Cipta

Classical Guitar

Classical Guitar

Classical Guitar

Three staves of musical notation for Classical Guitar in 4/4 time. The first two staves have a treble clef and a key signature of one sharp (F#). The third staff has a bass clef and a key signature of one sharp (F#). The notation includes various note values and rests.

6

Guit.

Guit.

Guit.

Three staves of musical notation for Guitar in 4/4 time. The first two staves have a treble clef and a key signature of one sharp (F#). The third staff has a bass clef and a key signature of one sharp (F#). The notation includes various note values and rests.

11

Guit.

Guit.

Guit.

Three staves of musical notation for Guitar in 4/4 time. The first two staves have a treble clef and a key signature of one sharp (F#). The third staff has a bass clef and a key signature of one sharp (F#). The notation includes various note values and rests.



Gambar 4.16 latihan lanjutan birama 14 sampai birama 25(Dok leksi 21-04-2022)

Upaya peneliti untuk mengatasi masalah

Peneliti terus memberikan arahan dan contoh kepada subjek peneliti secara berulang dan diikuti peserta hingga peserta bisa menguasai lagu dengan tempo yang ditetapkan untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain itu masih terdapat salah satu peserta penelitian pada kelompok melodi 2 atas nama Bendito Luan yang belum memainkannya dengan baik dan benar dan peneliti terus berusaha semaksimal mungkin untuk mendorong agar tetap berlatih terus menerus untuk mendapatkan hasil yang sempurna.

i. Pertemuan kesembilan.

Pertemuan hari kesembilan ini dilaksanakan pada senin, 25 april 2022 pukul 13:00 – 14:00 WITA. Pada pertemuan ini peneliti meminta subjek penelitian untuk diadakan gladi bersih dari birama 1 sampai birama 25 dari ketiga kelompok permainan yaitu melodi 1, melodi 2, dan akord pada petikan arpeggio

Mengheningkan Cipta

Classical Guitar

Classical Guitar

Classical Guitar

The first system of music for 'Mengheningkan Cipta' consists of three staves, each labeled 'Classical Guitar'. The music is in 4/4 time. The first staff begins with a whole rest followed by a half note G4, then a quarter note A4, and continues with a series of eighth and quarter notes. The second staff also begins with a whole rest followed by a half note G4, then a quarter note A4, and continues with a series of eighth and quarter notes. The third staff begins with a whole rest followed by a half note G4, then a quarter note A4, and continues with a series of eighth and quarter notes.

6

Guit.

Guit.

Guit.

The second system of music for 'Mengheningkan Cipta' consists of three staves, each labeled 'Guit.'. The music is in 4/4 time. The first staff begins with a whole rest followed by a half note G4, then a quarter note A4, and continues with a series of eighth and quarter notes. The second staff also begins with a whole rest followed by a half note G4, then a quarter note A4, and continues with a series of eighth and quarter notes. The third staff begins with a whole rest followed by a half note G4, then a quarter note A4, and continues with a series of eighth and quarter notes.

11

Guit.

Guit.

Guit.

The third system of music for 'Mengheningkan Cipta' consists of three staves, each labeled 'Guit.'. The music is in 4/4 time. The first staff begins with a whole rest followed by a half note G4, then a quarter note A4, and continues with a series of eighth and quarter notes. The second staff also begins with a whole rest followed by a half note G4, then a quarter note A4, and continues with a series of eighth and quarter notes. The third staff begins with a whole rest followed by a half note G4, then a quarter note A4, and continues with a series of eighth and quarter notes.

17

Guit.

8

Guit.

8

Guit.

8

23

Guit.

8

Guit.

8

Guit.

8



Gambar 4.17. latihan mengulang kembali birama 14 sampai 25(Dok leksi 25-04-2022)

Upaya peneliti untuk mengatasi masalah

Peneliti terus memberikan arahan dan contoh kepada subjek peneliti secara berulang dan diikuti peserta hingga peserta bisa menguasai lagu dengan tempo yang ditetapkan untuk mencapai hasil yang maksimal.

j. Pertemuan kesepuluh.

Pertemuan hari kesepuluh ini dilaksanakan pada Selasa, 26 April 2022 pukul 13:00 – 15:00 WITA. Pada pertemuan ini adalah hari terakhir bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, disini sebelum peserta melaksanakan pementasan, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek peneliti untuk melakukan pemantapan kembali permainan lagu secara keseluruhan dan memberikan arahan bila ada kesalahan dan kekeliruan peserta dalam bermain. Setelah itu peneliti mempersilakan peserta untuk mempresentasikan lagu “Mengheningkan Cipta” secara keseluruhan yang merupakan hasil latihan mereka selama penelitian.

Mengheningkan Cipta

Classical Guitar

Classical Guitar

Classical Guitar

The first system of music for 'Mengheningkan Cipta' consists of three staves, each labeled 'Classical Guitar'. The music is in 4/4 time. The first two staves have a whole rest in the first measure, followed by a series of eighth and quarter notes. The third staff begins with a quarter rest, followed by a continuous eighth-note accompaniment pattern.

6

Guit.

Guit.

Guit.

The second system of music, starting at measure 6, continues the three-staff arrangement. The first two staves continue with the melody. The third staff features a more complex accompaniment, including a chordal figure in measure 7 and a return to the eighth-note pattern.

11

Guit.

Guit.

Guit.

The third system of music, starting at measure 11, shows the continuation of the piece. The first two staves have a melodic line with some rests. The third staff provides a steady eighth-note accompaniment with occasional chordal changes.

17

Guit.

Guit.

Guit.

The fourth system of music, starting at measure 17, continues the musical development. The first two staves show a more active melodic line. The third staff maintains the accompaniment pattern with some harmonic shifts.

23

Guit.

Guit.

Guit.

The fifth and final system of music, starting at measure 23, concludes the piece. The first two staves end with a whole note and a quarter rest. The third staff features a series of chords, ending with a final sustained chord.

Catatan :

Pada pertemuan kesepuluh ini merupakan puncak dari peneliti dalam menjalankan penelitian. Disini peserta sudah bisa memainkan lagu **“Mengheningkan Cipta”** dengan cukup baik walaupun belum menghasilkan hasil yang sempurna.

D. Pembahasan.

Dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Permainan pembelajaran gitar akustik dengan lagu Mengheningkan Cipta melalui metode imitasi dan metode drill bagi siswa kelas x1 minat gitar sma negeri 2 tasifeto barat atambua kabupaten belu Dalam hal ini, peneliti menemukan permasalahan selama proses latihan, siswa belum bisa memainkan alat musik gitar akustik dengan teknik-teknik dasar yakni teknik apoyando dan tirando dan memainkan etude lagu “Mengheningkan Cipta” yang telah dipersiapkan. Dalam hal ini adapun hambatan lain dimana mereka masih kaku dalam teknik memetik dan menekan senar sehingga tempo pada saat memainkan gitar klasik cenderung tidak stabil. Melihat hal tersebut peneliti mulai memberikan arahan, bimbingan serta mendampingi peserta secara individu saat dimana mereka mengalami kesulitan dan kesalahan dalam bermain, dengan begitu peneliti juga menjadikan hal tersebut sebagai tugas individu untuk latihan di rumah. Sebelum dilanjutkan pada materi berikutnya peneliti mengecek kembali hasil latihan mereka guna menge-

tahui perkembangan peserta. Setelah itu peneliti melanjutkan pada materi berikutnya.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode pembelajaran pada proses latihan dengan menggunakan metode yang sederhana dan pola latihan yang mudah dimengerti dan dipraktikkan oleh siswa, antara lain sebagai berikut

- Berdasarkan pendapat J.J. Hasibuan dan Moedjiono,(2000:6).
Metode drill merupakan pemberian latihan secara berulang kepada siswa agar memperoleh suatu keterampilan tertentu
- Menurut Ahmadi (2003: 14) Metode Meniru (Imitation), ini merupakan suatu proses kognisi untuk melakukan tindakan maupun aksi seperti yang dilakukan oleh model dengan melibatkan indra sebagai penerima rangsang dan pemasangan kemampuan.
- Aspek-aspek yang digunakan saat penelitian.melatih posisi duduk yang baik dan benar.memberi contoh.melakukan latihan berulang-ulang kali.melatih partitur yg suda di sediakan.kemudian memberikan tempo agar permainan ansamber bisa terdegas jelas.

Setelah mengambil langkah demikian peneliti merasakan adanya kemudahan perkembangan dalam proses penerapan peneliti terhadap subjek peneliti dalam upaya memperkenalkan cara memainkan Gitar Akustik secara ansambel. Sehingga pada tahap terakhir mereka bisa menerapkan teknik yang dipelajari dalam

mewujudkan etude lagu "Mengheningkan Cipta" dan peneliti mengabadikan hasil pembelajaran tersebut dalam video pementasa.

E. Faktor Pendukung

Factor pendukung peneliti dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta dalam memainkan alat musik gitar Akustik siswa selalu sabar mengikuti proses latihan yang ditempuh dalam waktu sepekat. Sehingga peneliti dapat menerapkan materi kepada subjek peneliti dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

- Adanya keinginan siswa untuk menekuni latihan instrument gitar klasik.
- Kehadiran siswa saat pertemuan dalam penelitian berlangsung.
- Keseriusan dalam proses latihan.
- Menyimpan partitur yang diberikan peneliti serta berantusias untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami kepada peneliti.
- Selalu menjaga ketenangan selama proses berlasung.
- Selalu membawa alat peraga yakni gitar klasik.
- Ruang kelas SMAN 2 Tasifeto Barat Kabupaten Belu.

Dengan demikian segala proses penerapan mulai dari teknik dasar, materi serta hingga pada pemetasan etude lagu "Mengheningkan Cipta" semuanya berakhir dengan cukup baik.

F. Faktor Penghambat

Selama proses penelitian dari hari pertama hingga hari terakhir, terkadang peneliti kesulitan dalam menjalankan jadwal yang ditetapkan, hal ini dikarenakan peserta penelitian terkadang melakukan kegiatan yang bersamaan dengan jadwal latihan penelitian. Sehingga peneliti mencoba untuk mencari waktu lain yang sesuai.